



OPERASI KETUPAT PROGO 2021

Yogya Antisipasi Pemudik dan Aksi Teror

UMBULHARJO (MERAPI) - Kapolresta Yogyakarta mengadakan Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Progo tahun 2021 untuk pengamanan masa Idul Fitri di Kota Yogyakarta. Salah satu kerawanan yang menjadi perhatian adalah potensi para pemudik ke Kota Yogyakarta saat pemberlakuan larangan mudik Lebaran pada 6-17 Mei 2021.

"Melalui apel gelar pasukan Operasi Ketupat Progo 2021 kita tingkatkan sinergi Polri dengan instansi terkait dalam rangka memberikan rasa aman dan nyaman pada perayaan Idul Fitri 1442 H," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat menjadi inspektur upacara dalam gelar pasukan Operasi Ketupat Progo di halaman Parkir Mandala Krida, Rabu (5/5).

Haryadi saat membacakan amanat Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo menyampaikan Operasi Ketupat Progo 2021 dilaksanakan selama 6 sampai 17 Mei 2021 dengan mengedepankan pencegahan didukung deteksi dini dan penegakan hukum. Tahun ini, lanjutnya, adalah tahun kedua pemerintah memberlakukan larangan mudik Lebaran. Berkaca pada tahun 2020, kenyataan masih ditemukan masyarakat yang

melakukan mudik. Oleh sebab itu pada tahun 2021 diperkirakan potensi pemudik masih tinggi.

"Sesuai arahan dari Kapolri bahwa banyaknya masyarakat yang berpotensi menerobos larangan mudik. Maka ini yang harus kita antisipasi agar kegiatan para pemudik di Kota Yogya tidak menimbulkan kluster-kluster baru Covid-19," terangnya.

Menurutnya mudik Idul Fitri merupakan tradisi setiap tahun bagi umat muslim Indonesia untuk pulang ke kampung halaman dalam rangka silaturahmi dengan keluarga. Namun demikian, kondisi masih dalam situasi pandemi dan untuk mencegah potensi penyebaran corona.

Salah satu bentuk antisipasi yang dilakukan Kota Yogyakarta bersama Polresta Yogyakarta adalah penekanan di wilayah perbatasan keluar

masuk Kota Yogyakarta. Ada 2 pos penekanan yang disiapkan di wilayah barat yakni Wirobrajan dan utara di Gejayan.

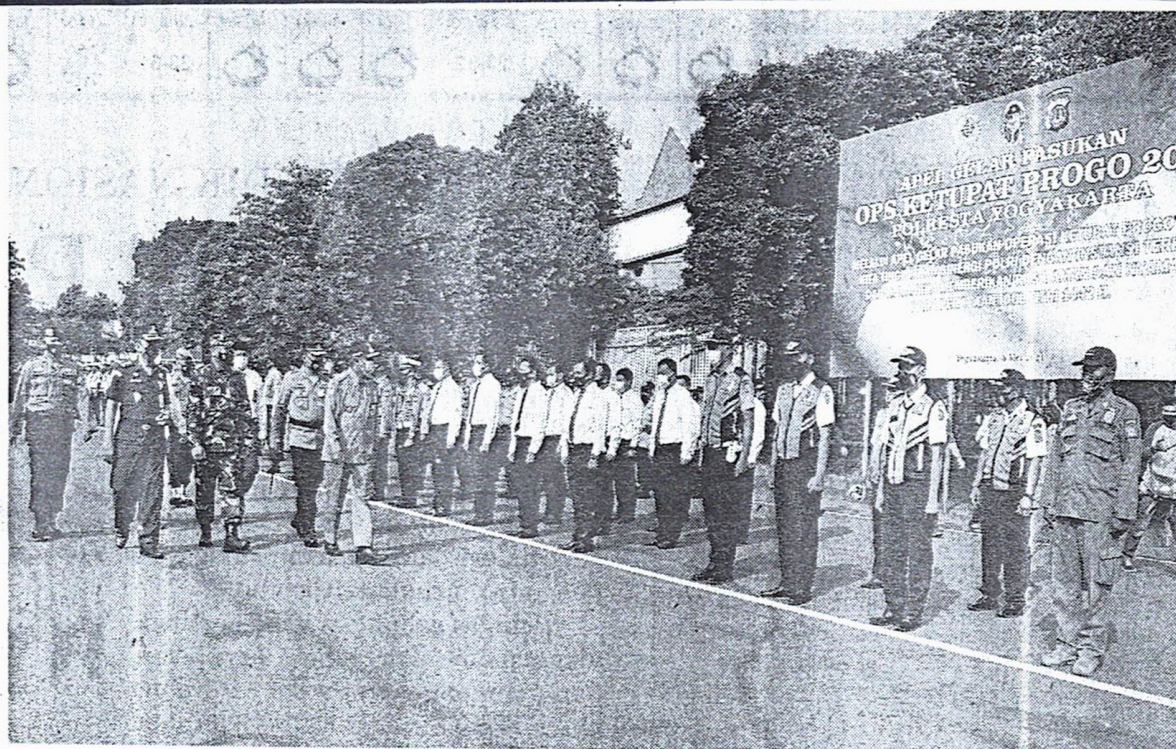
Sementara itu Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro mengatakan dalam Operasi Ketupat Progo tahun 2021 di Kota Yogyakarta melibatkan sekitar

220 personel dari Polresta dan dibantu di antaranya personel TNI, Dinas Perhubungan, Satpol PP, Linmas, Pramuka, Dinas Kesehatan dan Pemandu Kebakaran. Posko pengamanan didirikan di Tugu Yogyakarta, Teteq Malioboro, Titik Nol Kilometer, Gedongkuning dan pos penekanan di Wirobrajan dan Gejayan.

"Berdasarkan arahan Kapolri potensi kerawanan yang perlu diwaspadai selama Operasi Ketupat Progo tahun ini di antaranya antisipasi pemudik, aksi teror dan kriminalitas yang memanfaatkan momentum Idul Fitri serta gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat," tandas Kombes Pol Purwadi. (Tri)

Sifat

Tin



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti bersama Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Purwadi dalam Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Progo 2021.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perhubungan 3. Sat Pol PP 4. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005